

**PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN
TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI
PEKALONGAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ARDY KURNIAWAN

NIM. 12010113120005

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ardy Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120005

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN RANTAI**

PASOKAN TERHADAP KINERJA

UMKM BATIK DI PEKALONGAN

Dosen Pembimbing : Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc., Ph.D.

Semarang, 26 Juli 2017
Dosen Pembimbing,

(Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc, Ph.D)
NIP. 196205111987032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Ardy Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120005

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN RANTAI**

PASOKAN TERHADAP KINERJA

UMKM BATIK DI PEKALONGAN

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 11 Agustus 2017

Tim Penguji:

1. Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc, Ph.D (.....)
2. I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M (.....)
3. Drs. Budi Sudaryanto, M.T (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ardy Kurniawan, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI PEKALONGAN**, merupakan hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat, atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

(Ardy Kurniawan)

NIM: 12010113120005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-8)

“Dahulukan Allah dulu, maka dunia akan kamu dapat.”

(Ibu penulis tercinta)

Skripsi ini spesial penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua penulis, Bapak Sukardi dan Ibu Eha Soleha.

Kedua saudara penulis, Kak Sefryan Ardi Saputra & Fikry Ardianto.

ABSTRAK

UMKM batik merupakan salah satu sektor unggulan yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Kota Pekalongan. Dalam memproduksi dan mendistribusikan batik yang berkualitas, murah, dan cepat, UMKM batik tentunya membutuhkan pihak lain seperti, pemasok, distributor, retailer, hingga konsumen. Sehingga muncul sebuah konsep yaitu manajemen rantai pasokan. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja UMKM batik di Pekalongan dengan menggunakan empat variabel independen yaitu berbagi informasi, kepercayaan, hubungan jangka panjang, dan kolaborasi.

Objek dari skripsi ini adalah UMKM batik yang berdomisili di Pekalongan. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang pemilik atau pengelola UMKM batik di Pekalongan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang dioperasikan dengan menggunakan SPSS 23.

Dari analisis statistik yang dilakukan, didapatkan bahwa berbagi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen rantai pasokan, kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen rantai pasokan, hubungan jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen rantai pasokan, dan kolaborasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen rantai pasokan.

Kata Kunci: Berbagi Informasi, Kepercayaan, Hubungan Jangka Panjang, Kolaborasi, Kinerja Manajemen Rantai Pasokan

ABSTRACT

Batik SMEs is one of leading sectors that have an important role in Pekalongan City's economic growth. In producing and distributing best quality, cheap, and fast batik, batik SMEs certainly requires other parties such as, suppliers, distributors, retailers, until consumers. This thesis aims to analyze the influence of supply chain management on the performance of batik SMEs in Pekalongan using four independent variables of information sharing, trust, long-term relationship, and collaboration.

The object of this thesis is batik SMEs domiciled in Pekalongan. In this study, the number of samples used is 100 owners or managers batik SMEs in Pekalongan. The analytical method used is multiple regression analysis which is operated by using SPSS 23.

From the statistical analysis conducted, It is found that information sharing has a positive influence on supply chain management performance, trust has a positive effect on supply chain management performance, long-term relationship has a positive effect on supply chain management performance, and collaboration has a positive influence on supply chain management performance.

Keywords: Information Sharing, Trust, Long-term Relationship, Collaboration, Supply Chain Management Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan berkah dan rahmat-Nya serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI PEKALONGAN”**.

Banyak sekali pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak Sukardi dan Ibu Eha Soleha yang selalu sabar dan tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan baik material maupun moril kepada penulis sehingga studi dan skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan selaku dosen wali penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E, selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, perhatian, dan segala

bimbingan serta arahannya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah meluangkan waktu serta perhatiannya untuk membagikan ilmu yang sangat berharga dan berguna bagi penulis, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mengisi kuisisioner penelitian.
7. Saudara-saudara penulis, Kak Ryan, Kak Debby, Bang Undun, dan Fikry yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan skripsi, Anis, Nadhia, Rini, dan Sholeh. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, dan keceriaan selama ini.
9. Teman-teman Puding Bahagia, Clara, Swasti, dan Marko. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, keceriaan dan pengalaman berwirausaha bagi penulis.
10. Teman-teman Kader Perindo Undip, Aufar, Benny, Aldi, Alfian, Bagus, Dazio, Fauzian, Hendra, Kongko, Fachri, Zulfami, Oktommy, Olwan, Reyhan, Rizqin, Sahrul, dan Yoga. Terima kasih atas segala bantuan dan keceriaan selama ini.
11. Teman-teman *Operational Family*, Aghib, Aksioma, Andreana, Anitya, Imam, Dhani, Elisabeth, Fadli, Firman, Haifa, Hayu, Ismail Mubarak, Jombang, Karin, Kharisma, Renata Dyah, Raka, Rasyadan, Rico, Rifqi

Abdi, Shobir, dan Yanuar. Terima kasih atas segala bantuan dan keceriaan selama mengikuti perkuliahan di jurusan operasional.

12. Teman-teman EECC dan MIZAN FEB UNDIP. Terima kasih atas segala bantuan, keceriaan, dan pengalaman organisasi bagi penulis.
13. Teman-teman KKN Tim II Desa Pasuruhan, Mas Riga, Mbak Pebriyanti, Mbak Lina, Mbak Dhita, Mas Afif, Mas Fikri, Rosep, Nia, dan Ahda. Terima kasih atas segala keceriaan dan kebersamaan baik sebelum dan sesudah KKN, semoga kita terus tetap kompak ya!
14. Kevin, Aldo, dan teman-teman Manajemen 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. *See you on top guys!*
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan menyempurnakan skripsi ini dan akan memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan penelitian di masa yang akan datang.

Semarang, 26 Juli 2017
Penulis,

Ardy Kurniawan
12010113120005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Metode Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 UMKM.....	12
2.1.2 Manajemen Rantai Pasokan	13
2.1.3 Praktik Manajemen Rantai Pasokan.....	19
2.1.4 Berbagi Informasi.....	20
2.1.4.1 Hubungan Berbagi Informasi dengan Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	22
2.1.5 Kepercayaan.....	23
2.1.5.1 Hubungan antara Kepercayaan dengan Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	24
2.1.6 Hubungan Jangka Panjang	25
2.1.6.1 Hubungan Jangka Panjang dengan Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	26
2.1.7 Kolaborasi	27
2.1.7.1 Hubungan antara Kolaborasi dengan Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	28
2.1.8 Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	30
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
3.1.1 Variabel Penelitian	32
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.2.1 Populasi	34

3.2.2 Sampel.....	34
3.3 Sumber Data.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Metode Analisis Data.....	37
3.5.1 Uji Instrument Pengumpulan Data.....	37
3.5.1.1 Uji Reliabilitas	37
3.5.1.2 Uji Validitas	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas.....	38
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.5.2.3 Uji Normalitas.....	39
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	40
3.5.4 Uji <i>Goodness of Fit</i>	40
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	40
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	41
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Responden	43
4.1.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.1.2 Data Responden Berdasarkan Umur	43
4.1.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	44
4.1.4 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	45
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel.....	45
4.2.1.1 Nilai Indeks Berbagi Informasi (X_1).....	46
4.2.1.2 Nilai Indeks Kepercayaan (X_2)	48
4.2.1.3 Nilai Indeks Hubungan Jangka Panjang (X_3)	49
4.2.1.4 Nilai Indeks Kolaborasi (X_4).....	50
4.2.1.5 Nilai Indeks Kinerja Manajemen Rantai Pasokan (Y).....	51
4.3 Uji Instrumen Pengumpulan Data.....	52
4.3.1 Uji Validitas	52
4.3.2 Uji Reliabilitas	53
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.1 Uji Multikolonieritas	54
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.4.3 Uji Normalitas.....	56
4.5 Uji <i>Goodness of Fit</i>	58
4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	59
4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	60
4.6 Pembahasan.....	62
4.6.1 Pengaruh Berbagi Informasi Terhadap Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	62
4.6.2 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	63

4.6.3 Pengaruh Hubungan Jangka Panjang Terhadap Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	64
4.6.4 Pengaruh Kolaborasi Terhadap Kinerja Manajemen Rantai Pasokan	65
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan Penelitian	69
5.3 Saran.....	70
5.4 Agenda Penelitian Mendatang	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah UMKM, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi UMKM di Kota Pekalongan Tahun 2015	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur	44
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	44
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	45
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Berbagi Informasi	47
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Kepercayaan.....	48
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Hubungan Jangka Panjang.....	49
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Kolaborasi	50
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Kinerja Manajemen Rantai Pasokan.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F.....	60
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik t.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Rantai Pasokan.....	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram.....	57
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Normal P-Plot</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kuisisioner Penelitian	78
Lampiran II Data Tanggapan Responden	85
Lampiran III Analisis Statistik	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sedang dihadapi oleh Indonesia saat ini, mengakibatkan terjadinya pasar bebas, dimana arus modal, barang dan jasa, serta tenaga kerja bebas masuk ataupun keluar dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap persaingan bisnis yang semakin ketat karena pelaku usaha di dalam negeri harus bersaing dengan pelaku usaha dari luar negeri.

Selain persaingan bisnis yang ketat, permintaan pasar yang berfluktuasi dan tuntutan konsumen terhadap produk yang berkualitas, murah, dan cepat juga menjadi tantangan bagi pelaku usaha, sehingga mereka harus menemukan cara terbaik dalam memproduksi dan mendistribusikan produk yang berkualitas kepada konsumen secara efektif dan efisien.

Dalam memproduksi dan mendistribusikan produk yang berkualitas secara efektif dan efisien, pelaku usaha tentunya membutuhkan pihak lain. Menurut Pujawan dan Mahendrawati (dalam Ariani, 2013:133), seluruh pihak mulai dari pemasok, manufaktur, distributor, retailer, hingga konsumen masing-masing mempunyai peranan penting dalam penciptaan suatu produk yang berkualitas, murah, dan cepat. Sehingga muncul suatu konsep baru yaitu Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*).

Menurut Sujono, (2016:21), istilah manajemen rantai pasokan pertama kali muncul pada tahun 1980an dan merupakan konsep baru yang digunakan untuk melihat persoalan yang terjadi pada bidang logistik atau disebut juga dengan *logistic network* (Indrajit dan Djokopranoto, 2002:5).

Menurut Levi *et al.* (2008:1), manajemen rantai pasokan merupakan sekumpulan pendekatan yang digunakan secara efisien untuk mengintegrasikan pemasok, manufaktur, gudang, dan toko untuk memproduksi dan mendistribusikan produk dengan jumlah, lokasi, dan waktu yang tepat.

Dalam manajemen rantai pasokan, terdapat beberapa dimensi yang mempengaruhi yaitu, (1) berbagi informasi dengan mitra dalam rantai pasokan (Ibrahim dan Ogunyemi, 2012); (2) kepercayaan terhadap pemasok (Capaldo dan Giannoccaro, 2015); (3) hubungan jangka panjang dengan pemasok (Prajogo dan Olhager, 2012); dan (4) kolaborasi dengan pemasok (Kache dan Seuring, 2014).

Berbagi informasi dengan mitra dalam rantai pasokan merupakan salah satu dimensi yang dapat mempengaruhi manajemen rantai pasokan. Menurut Au dan Ho (2005), berbagi informasi dapat memperlancar proses bisnis, sehingga membantu manufaktur untuk merespon kebutuhan konsumen dengan cepat. Hal ini juga berpengaruh terhadap fleksibilitas rantai pasokan. Berbagi informasi juga dapat menurunkan biaya dan meningkatkan kinerja manajemen rantai pasokan (Zhao *et al.*, 2002).

Dimensi berikutnya yang juga mempengaruhi manajemen rantai pasokan adalah kepercayaan terhadap pemasok. Menurut Laaksonen *et al.* (2009), keuntungan dari adanya kepercayaan adalah penurunan biaya transaksi, peningkatan berbagi informasi, dan peningkatan hubungan antara pemasok dengan manufaktur. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Cai *et al.* (2012) yang mengatakan bahwa kepercayaan dapat membantu manufaktur dan pemasok untuk berbagi pengetahuan, mengurangi resiko dan menurunkan biaya yang mungkin muncul dalam proses berbagi pengetahuan, serta meningkatkan kerjasama.

Selain berbagi informasi dan kepercayaan, dimensi yang juga mempengaruhi manajemen rantai pasokan adalah hubungan jangka panjang. Dengan adanya hubungan jangka panjang ini, menjadikan pemasok sebagai bagian dari rantai pasokan dalam memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga berpengaruh terhadap daya saing rantai pasokan (Kotabe *et al.*, 2003); (Chen dan Paulraj, 2004). Lebih lanjut, Wernerfelt (dalam Kotabe *et al.*, 2003) mengatakan bahwa hubungan jangka panjang juga dapat membantu manufaktur dan pemasok berkomunikasi lebih efektif.

Menurut Barratt (2004), kolaborasi dapat mengintegrasikan permintaan dan penawaran produk, meningkatkan kinerja manajemen rantai pasokan secara signifikan, dan mendorong lebih banyak peluang dalam pengembangan dan perbaikan rantai pasokan yang lebih baik. Kolaborasi dengan pemasok juga dapat menurunkan biaya dan meningkatkan layanan terhadap konsumen (Power, 2005).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen rantai pasokan merupakan suatu pendekatan yang tepat untuk diterapkan oleh pelaku usaha karena dapat memperlancar arus informasi, produk, dan keuangan, mengurangi pemborosan biaya dan aktifitas, serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dalam rantai pasokan. Manajemen rantai pasokan tidak hanya dapat diterapkan oleh perusahaan besar saja, tetapi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga dapat menerapkannya.

UMKM merupakan salah satu sektor usaha di Indonesia yang terus mengalami perkembangan. Dalam Paparan Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM (Muharram, 2017), Ir. Agus Muharram, MSP menyatakan walaupun pertumbuhan nilai ekspor UMKM pada tahun 2015 hanya sebesar 15,73%, tetapi UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi yaitu 96,71% dengan sumbangan PDB sebesar 61,41%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Terdapat banyak sekali jenis UMKM yang tersebar di Indonesia. Salah satunya adalah UMKM batik. Batik sendiri merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang sudah dikenal luas oleh dunia internasional. Pada tahun 2009, UNESCO telah mengukuhkan batik sebagai warisan budaya Indonesia (<http://news.detik.com/berita/1213370/batik-ditetapkan-unesco-sebagai-warisan-budaya-indonesia-pakai-yuk>). Dengan adanya pengukuhan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan UMKM batik di Indonesia.

Salah satu kota yang menjadikan batik sebagai produk unggulannya adalah Pekalongan. Menurut Surat Keputusan Wali Kota Pekalongan No. 530/216 Tahun 2002 tentang Produk Unggulan, batik menjadi salah satu produk unggulan dari Pekalongan. Hal ini juga dapat dilihat dari tabel jumlah UMKM, tenaga kerja, dan nilai UMKM di Kota Pekalongan tahun 2015 berikut ini.

Tabel 1.1. Jumlah UMKM, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi UMKM di Kota Pekalongan Tahun 2015

No	Jenis Industri	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. Juta)
1	Batik	861	12.004	38.344
2	Pakaian jadi dari tekstil	595	5.726	27.604
3	Pembekuan ikan	6	50	406
4	Pengalengan ikan dan biota perairan lainnya	1	396	11.500
5	Pengasapan ikan dan biota perairan lainnya	53	175	278
6	Penggaraman/pengeringan ikan	25	681	1.218
7	Pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya	26	639	7.542
8	Pengolahan teh dan kopi	40	1.485	44.295
9	Pertenunan	149	4.040	33.040

Sumber: Perda Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pekalongan Tahun 2016-2021

Walaupun nilai investasi industri batik lebih kecil dibandingkan dengan nilai investasi industri pengolahan teh dan kopi, tetapi jumlah unit usaha industri batik lebih banyak yaitu 861 unit dengan penyerapan tenaga kerja yang juga cukup tinggi sebesar 12.004 orang. Hal ini menunjukkan

bahwa batik menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi perekonomian Kota Pekalongan.

Namun, terdapat beberapa hambatan, baik internal maupun eksternal yang biasanya ditemui oleh pelaku usaha UMKM. Menurut LPPI dan Bank Indonesia (2015:19-20), hambatan-hambatan tersebut adalah:

a. Internal

1. Modal

- Sebagian besar pelaku usaha UMKM belum mendapat akses permodalan dari bank;
- Belum banyak bank yang dapat menjangkau pelaku usaha UMKM di daerah pelosok dan terpencil;
- Manajemen keuangan UMKM yang masih dilakukan secara manual.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki;
- Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi terbaru dan cara melakukan *quality control* terhadap produk;
- Pelaku usaha UMKM belum cermat dalam menangkap kebutuhan pasar;
- Pemasaran produk yang masih dilakukan secara sederhana (*mouth to mouth*) dan belum memanfaatkan media sosial ataupun internet;

- Pelaku usaha UMKM belum memikirkan tujuan atau strategi jangka panjang usahanya.

3. Akuntabilitas

Belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik.

b. Eksternal

1. Iklim usaha masih belum kondusif

Belum tuntasnya penanganan aspek legalitas badan usaha dan kelancaran prosedur perizinan, penataan lokasi usaha, biaya transaksi atau usaha tinggi, infrastruktur, serta kebijakan dalam aspek pendanaan untuk UMKM.

2. Infrastruktur

- Terbatasnya sarana dan prasana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi;
- Kebanyakan UMKM masih menggunakan teknologi yang sederhana.

3. Akses

- Terbatasnya akses terhadap bahan baku yang bagus, murah, dan mudah didapat;
- Akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan bisnis tertentu;
- Belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah, terutama bagi UMKM yang sudah

menebus pasar ekspor, sehingga sering terlibas oleh perusahaan yang bermodal besar.

Berdasarkan uraian diatas, dalam skripsi ini akan meneliti tentang pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja UMKM batik. Untuk objek dari skripsi ini berfokus pada UMKM batik yang berdomisili di Pekalongan. Alasan mengapa Pekalongan dijadikan tempat penelitian karena batik menjadi produk unggulan disana (Surat Keputusan Wali Kota Pekalongan No. 530/216 Tahun 2002). Selain itu, Pekalongan dipilih karena dilalui oleh Jalur Pantai Utara Jawa (Pantura) yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan merupakan jalur perdagangan darat regional dan nasional (<http://www.pu.go.id/main/view/6534>). Sehingga skripsi berjudul **“Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Pekalongan”** dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Persaingan bisnis di industri batik, terutama di Pekalongan dapat dikatakan tinggi. Mengingat jumlah pelaku usaha UMKM batik disana yang banyak. Apalagi Pekalongan juga bersaing dengan daerah lain di Indonesia yang mempunyai usaha sejenis dengan ciri khas produknya masing-masing. Sehingga semakin sulit bagi pelaku usaha UMKM batik di Pekalongan untuk memenangkan persaingan. Oleh karena itu, pelaku usaha UMKM batik harus meningkatkan daya saing mereka. Salah satunya dengan menerapkan manajemen rantai pasokan. Dalam manajemen rantai pasokan, terdapat beberapa dimensi yaitu berbagi informasi dengan mitra dalam

rantai pasokan (Ibrahim dan Ogunyemi, 2012), kepercayaan dengan pemasok (Capaldo dan Giannoccaro, 2015), hubungan jangka panjang dengan pemasok (Prajogo dan Olhager, 2012), dan kolaborasi dengan pemasok (Kache dan Seuring, 2014). Keempat dimensi tersebut nantinya akan dihubungkan dengan pengaruh terhadap kinerja manajemen rantai pasokan.

Dari rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Apakah berbagi informasi dengan mitra dalam rantai pasokan berpengaruh terhadap kinerja manajemen rantai pasokan UMKM batik?
2. Apakah kepercayaan kepada pemasok berpengaruh terhadap kinerja manajemen rantai pasokan UMKM batik?
3. Apakah hubungan jangka panjang dengan pemasok berpengaruh terhadap kinerja manajemen rantai pasokan UMKM batik?
4. Apakah kolaborasi dengan pemasok berpengaruh terhadap kinerja manajemen rantai pasokan UMKM batik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh berbagi informasi mitra dalam rantai pasokan terhadap kinerja manajemen rantai pasokan UMKM batik.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan kepada pemasok terhadap kinerja manajemen rantai pasokan UMKM batik.

3. Untuk menganalisis pengaruh kolaborasi dengan pemasok terhadap kinerja manajemen rantai pasokan UMKM batik.
4. Untuk menganalisis pengaruh hubungan jangka panjang dengan pemasok terhadap kinerja manajemen rantai pasokan UMKM batik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari skripsi ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari skripsi ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan bagi pelaku usaha UMKM, terutama UMKM batik di Pekalongan dalam meningkatkan kinerja manajemen rantai pasokan.

2. Bagi Penulis

- a. Memberikan tambahan pengetahuan dan gambaran mengenai penerapan manajemen rantai pasokan.
- b. Membantu dalam menerapkan dan membandingkan teori-teori yang didapat di bangku kuliah dengan realitanya.

3. Bagi Akademik

- a. Hasil skripsi ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pengembangan ilmu manajemen operasional tentang manajemen rantai pasokan.
- b. Hasil skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan kerangka pemikiran dengan variabel yang belum diuji dalam skripsi ini.

1.5 Metode Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari konsep manajemen rantai pasokan, berbagi informasi, kepercayaan, kolaborasi, dan hubungan jangka panjang. Hipotesis yang digunakan dalam skripsi ini didapat dari landasan-landasan teori tersebut, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi variabel penelitian, definisi operasional, variabel populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dan saran.